

**LAPORAN KINERJA
BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI
PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**BAB I
PENDAHULUAN**

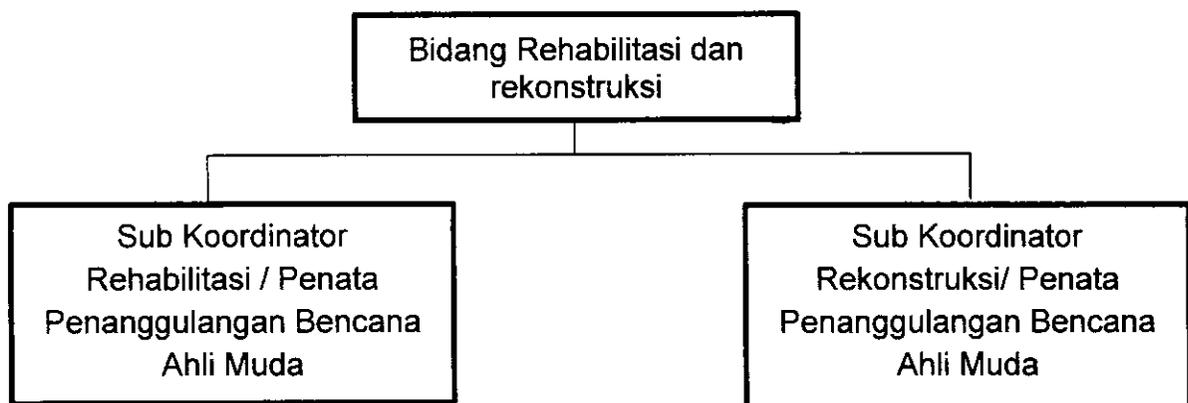
Tugas Bidang Rehabilitasi Dan Rekonstruksi

Tugas Rehabilitasi Dan Rekonstruksi adalah melaksanakan tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana

Fungsi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi:

- a. Merumuskan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada Pasca bencana
- b. Mengoordinasikan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana
- c. Melaksanakan kerja sama dengan instansi atau lembaga terkait di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana
- d. Melakukan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana
- e. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan melaporkan hasil pelaksanaan tugas melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana Badan

Struktur Bidang Rehabilitasi Dan Rekonstruksi



BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. PERJANJIAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Rekomendasi Pemulihan Pasca Bencana	100 %

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3
1	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	2.793.614.733,00

B. CAPAIAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4		
1	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Rekomendasi Pemulihan Pasca Bencana	100 %	100%	100%

C. EVALUASI DAN ANALISA KINERJA

Untuk mewujudkan keberhasilan sasaran Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yaitu Terlaksananya pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dapat diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu Pemulihan Pasca Bencana telah tercapai 100%.

Sedangkan Pengukuran pencapaian kinerja anggaran berdasarkan prosentase rata-rata realisasinya anggaran pada kegiatan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar Rp 2.793.614.733. Tahun 2023 telah terealisasi penyerapan Rp 2.712.453.554,92 dengan capaian 97,09%.

Terdapat permasalahan pada kegiatan yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana.

D. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Situbondo, perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu :

1. Memaksimalkan koordinasi antar Perangkat Daerah yang terkait
2. Perlu kerjasama yang baik antara staf dan kepala seksi di Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk mendukung terlaksananya semua kegiatan semua kegiatan di Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi secara maksimal
3. Mengusulkan penambahan alokasi anggaran kepada pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo, untuk menajalankan infrastruktur pasca bencana.

E. Tanggapan Atasan Langsung :

Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Capaian di teliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Lain - lain	
	<i>- Tingkatkan kinerja Jitupasna</i>		
	<i>- Buatlah Rekapitulasi bangunan yang rusak karena bencana</i>		

BAB III

PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Sisa anggaran Rp. 81,161,178.08 dan mencapai target 97,09%
3. Permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana
4. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

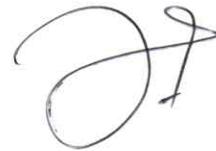
Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd.,M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19690605 199308 1 003

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi.,M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010

**LAPORAN KINERJA
PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA
PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**BAB I
PENDAHULUAN**

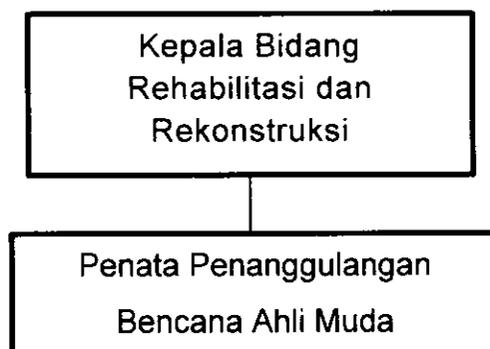
Tugas Pokok dan Fungsi Sub Koordinator Rehabilitasi / Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Sub Koordinator Rehabilitasi mempunyai tugas Merencanakan, memeriksa dan mengevaluasi kegiatan.

Rincian tugas Sub Koordinator Rehabilitasi adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan kegiatan Rehabilitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat berjalan secara efektif dan efisien
- b. Membagi tugas kepada bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pencarian.
- c. Membimbing bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- d. Memeriksa hasil kinerja bawahan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- e. Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi baik kerja teknis maupun operasional berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan.
- f. Mengevaluasi hasil kegiatan Rehabilitasi berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
- g. Melaporkan hasil kegiatan Rehabilitasi berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis.

**Struktur Sub Koordinator Rehabilitasi /
PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA**



BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Tersedianya data JITUPASNA yang telah divalidasi	Jumlah laporan hasil pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) yang divalidasi oleh Tim JITUPASNA	100%

B. Capaian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya data JITUPASNA yang telah divalidasi	Jumlah laporan hasil pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) yang divalidasi oleh Tim JITUPASNA	100%	100%	100%

C. Evaluasi Dan Analisa Kinerja

Untuk mewujudkan keberhasilan sasaran dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja yaitu laporan hasil pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) yang divalidasi oleh Tim JITUPASNA. Realisasi kinerja pada indikator kinerja telah mencapai target 100%. Pada kegiatan terdapat permasalahan, yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana.

D. Rencana Tindak Lanjut

Guna menunjang capaian kinerja perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu :

1. Pembinaan monitoring, evaluasi secara terus menerus dan berkesinambungan secara internal dan eksternal sebagai pelaksana pelayanan pada masyarakat untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas.
2. Monitoring tentang pengkajian kebutuhan pasca bencana sehingga laporan yang dihasilkan akan lebih baik mengingat seluruh pihak terkait akan melakukan penilaian sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya masing-masing.

E. Tanggapan Atasan Langsung :

Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik	
✓	Laporan sudah baik	
	Laporan diperbaiki	
	Realisasi diteliti ulang	
	Capaian di teliti ulang	
	Lain - lain	
	* Tingkatkan kinerja Jitu pasca bencana: berkoordinasi bersama unsur dari OPD lain.		
	* Lakukan Monev kegiatan pasca bencana. Yg sudah dilakukan selama ini		

BAB III
PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana
3. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

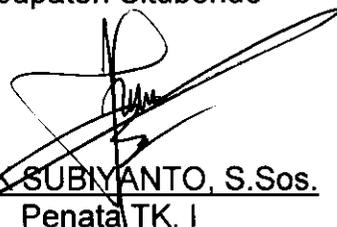
Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui
Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo

Sub Koordinator Rehabilitasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi., M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010



YOYOK SUBIYANTO, S.Sos.
Penata TK. I
NIP. 19710405 201001 1 001

**LAPORAN KINERJA
PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA
PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

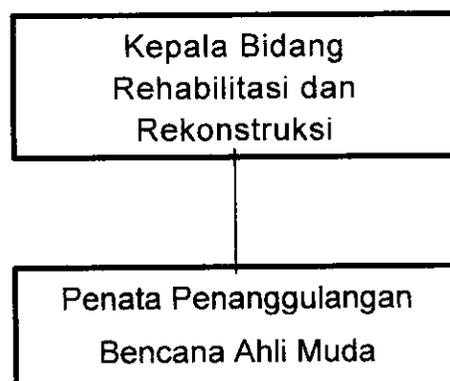
**BAB I
PENDAHULUAN**

Tugas Sub Koordinator Rekonstruksi / Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Tugas Sub Koordinator Rekonstruksi adalah Merencanakan, memeriksa dan mengevaluasi kegiatan. Sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Rekonstruksi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat berjalan secara efektif dan efisien
2. Membagi tugas kepada bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pencarian.
3. Membimbing bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
4. Memeriksa hasil kinerja bawahan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
5. Melaksanakan kegiatan Rekonstruksi baik kerja teknis maupun operasional berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan.
6. Mengevaluasi hasil kegiatan Rekonstruksi berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
7. Melaporkan hasil kegiatan Rekonstruksi berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis.

**Struktur Sub Koordinator Rekonstruksi /
Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda**



BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terwujudnya koordinasi pemulihan pasca bencana yang efektif	Persentase rekomendasi koordinasi pemulihan pasca bencana yang ditindaklanjuti	100%
2	Tersedianya dokumen penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota melalui pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	Jumlah dokumen penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota melalui pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	4 Dokumen

B. Capaian Kinerja

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya koordinasi pemulihan pasca bencana yang efektif	Persentase rekomendasi koordinasi pemulihan pasca bencana yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
2	Tersedianya dokumen penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota melalui pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	Jumlah dokumen penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota melalui pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	4 Dokumen	4 Dokumen	100%

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam mencapai target dapat diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase rekomendasi koordinasi pemulihan pasca bencana yang ditindaklanjuti telah tercapai 100%
2. Jumlah dokumen penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota melalui pengkajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P) telah tersusun 4 dokumen.

Sedangkan permasalahan pada kegiatan penanganan pasca bencana yaitu yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana.

D. Rencana Tindak Lanjut

Guna menunjang capaian kinerja perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu :

1. Pembinaan monitoring, evaluasi secara terus menerus dan berkesinambungan secara internal dan eksternal sebagai pelaksana pelayanan pada masyarakat untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas.
2. Monitoring tentang pengkajian kebutuhan pasca bencana sehingga laporan yang dihasilkan akan lebih baik mengingat seluruh pihak terkait akan melakukan penilaian sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya masing-masing.
3. Mengusulkan dan melaksanakan kegiatan infrastruktur dalam perbaikan kerusakan akibat bencana secara cepat dan tepat serta akurat.

E. Tanggapan Atasan Langsung :

Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Capaian di teliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Lain - lain	<input type="checkbox"/>

* Tingkatkan kinerja Timpano dengan berkoordinasi bersama. Disas dan Bantab utu penyaluran bantuan

* Cekukan survey dan monitoring daerah yg terdampak bencana yg belum tercover oleh BPRD.

BAB III
PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya mekanisme pelaksanaan tindak lanjut pemulihan pasca bencana
3. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui
Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi., M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010

Sub Koordinator Rekonstruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



SILVIA DEWI YATNAWATI, SE
Penata Tk. I
NIP. 19770326 200312 2 006

**LAPORAN KINERJA PELAKSANA
PENGELOLAH DATA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1.	Tersusunnya Dokumen Penanganan Pascabencana	Jumlah Draf Laporan Rekapitulasi Dampak Bencana	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Jumlah Dokumen Pedoman dan Petunjuk Data Penanganan Pasca Bencana Yang Telah Dipelajari	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
		Jumlah Draf Surat Keputusan Tim Kerja Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Situbondo, 22 Januari 2024

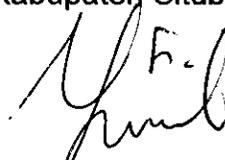
Mengetahui

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi.,M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010

Pengolah Data
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



YUSRII RAMADHAN, S.T.
Penata Muda
NIP. 19950301 202204 1 001

**LAPORAN KINERJA PELAKSANA
PENGELOLA DATA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1.	Tersusunnya Laporan Hasil Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	Jumlah Draf Laporan Perhitungan Nilai Kerusakan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring Penanganan Pasca Bencana	4 Laporan	4 Laporan	100%

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi.,M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010

Pengelola Data
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



TEGUH RAHARJO, A.M.Kep
Pengatur TK.1
NIP. 19780213 200701 1 001

**LAPORAN KINERJA PELAKSANA
PENGOLAH DATA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1	Tersusunnya Laporan Hasil Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	Jumlah Draf Laporan Perhitungan Nilai kerugian	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penanganan Pasca Bencana	4 Laporan	4 Laporan	100%

Situbondo, 22 Januari 2024

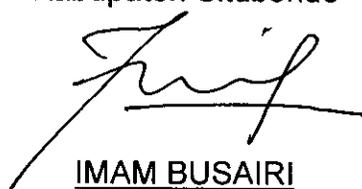
Mengetahui

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten situbondo



TOMY RUDYANTO, S.Pi.,M.M
Penata Tingkat I
NIP. 19810301 201001 1 010

Pengolah Data
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Situbondo



IMAM BUSAIRI
Pengatur Tingkat I
NIP. 19671023 200701 1 012